

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015

LOKASI:

SMP NEGERI 1 MINGGIR

Alamat: Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta

Telp. (0274) 7492391 Kode Pos 55562



Disusun Oleh:

Nama : Abdul Aziz Gumilang

NIM : 12205244023

Fak/Jur : FBS/ Pendidikan Bahasa Daerah

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir.

Nama Sekolah : SMP N 1 Minggir
Alamat Sekolah : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman
Pelaksanaan PPL : 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015
Nama : ABDUL AZIZ GMILANG
NIM : 12205244023
Fakultas / Jurusan/Prodi : FBS/ P.B. Daerah/ P.B. Jawa
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 MINGGIR dari tanggal 10 Agustus 2015 s/d 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggungjawaban ini.

Sleman, 6 September 2015
Mahasiswa

Abdul Aziz Gumilang
NIM 12205244023

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Hesti Mulyani, M.Hum.

NIP 19610313 198811 2 002

CH. Lia Indrawati, S.Pd.

NIP 19860226 201001 2 015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Minggir

Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Minggir

Joko Sutikno, S.Pd., M.M.

NIP 19640915 198603 1 011

Drs. Bintoro Johan

NIP 19641205 199512 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya dapat terselesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir selama satu bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini penyusun bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
3. Ibu Dra. Hesti Mulyani, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Bapak Joko Sutikno, S.Pd., M.M., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Minggir.
5. Drs. Bintoro Johan selaku Koordinator PPL SMP Negeri 1 Minggir dan selaku Wakil Kepala Sekolah yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
6. Ibu CH. Lia Indrawati, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya.
7. Bapak dan Ibu guru beserta staff yang telah membantu dan memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2015 yang saling membantu dan menjadi keluarga baru.
9. Semua peserta didik yang telah menjadi siswa yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun dalam pembelajaran masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.
10. Semua pihak yang belum disebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan maupun pembuatan laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran

yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
ABSTRAK	7
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Analisis Situasi	8
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	20
A. Persiapan PPL	20
B. Pelaksanaan PPL	26
C. Analisis Hasil dan Refleksi Kegiatan	42
BAB III PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Organisasi PPL

Lampiran 2. Matriks Kerja PPL

Lampiran 3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 5. Lembar Observasi Kelas

Lampiran 6. Lembar Observasi Sekolah

Lampiran 7. Silabus

Lampiran 8. Analisis Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Lampiran 9. Pemetaan SK, KD

Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 11. Desain Pembelajaran PPL

Lampiran 12. Jadwal Praktik Mengajar

Lampiran 13. Rekapitulasi Praktik Mengajar

Lampiran 14. Daftar Hadir Siswa

Lampiran 15. Daftar Nilai Siswa

Lampiran 16. Analisis Hasil Ulangan

Lampiran 17. Rekap Dana

Lampiran 18. Dokumentasi

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wujud penerapan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan beberapa ilmu yang telah didapat. PPL merupakan salah satu wadah untuk memberikan bakat mahasiswa kepada peserta didik. Mahasiswa yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang tertentu dapat berbagi ilmu kepada peserta didik guna menambah pengetahuan peserta didik pada khususnya dan dapat memajukan kualitas sekolah pada umumnya.

Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMP N 1 Minggir, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 6 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas lebih dari 6 kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain ceramah, penugasan, dan tanya jawab (kuis). Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media antara lain: gambar, video, slide powerpoint, beserta alat yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk melatih konsentrasi, siswa diajak melihat video ilusi mata dan tebak gambar. Banyak kendala pada saat dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu ramai. Selain pembelajaran di kelas juga ada kegiatan penunjang di luar kelas yaitu adanya seleksi TONTI, pendampingan PASKIBRA pada acara HUT Kemerdekaan RI ke-70, dan pendampingan *drumband*. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa PPL menjadi tahu tentang kegiatan sekolah dan penunjang siswa di luar jam KBM. Dengan adanya penunjang tersebut mahasiswa menjadi bisa menambah pengalamannya yang berguna di masa depan.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional. Serta dapat memajukan pendidikan di Indonesia.

Kata kunci : *PPL, SMP N 1 Minggir, Pembelajaran.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan kependidikan lainnya. PPL dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) dan Observasi di SMP N 1 Minggir. Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Minggir, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Musik, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Tari, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR). . Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat membentuk praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. SMP Negeri 1 Minggir merupakan salah satu SMP yang ada di Kabupaten Sleman, yang beralamatkan di Dusun Prayan, Desa Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Sebelum praktikan diterjunkan ke SMP N 1 Minggir, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki atau potensi apa saja yang sekiranya perlu dioptimalkan, serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi, praktikan mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP N 1 Minggir. Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Umum SMP N 1 Minggir

SMP N 1 Minggir berdiri pada tahun 1965, pada awalnya SMP ini digagas sebagai sekolah nasional yang tidak berbasis agama dengan nama SMP vilial SMP N 1 Godean. Hal tersebut karena di wilayah Minggir sudah banyak berdiri sekolah-sekolah berbasis agama. Sekolah ini didirikan atas inisiatif warga dan pada awal berdirinya sekolah merupakan sekolah swasta. Pada tahun 1978 melalui SK Kepala Kantor wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 0298/0/1978 tertanggal, 13 September 1978 berubah menjadi SMP N 1 Minggir, atau dikenal dengan sebutan Spesamy. Sekolah ini berlokasi di Dusun Prayan, Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman.

Di usia hampir setengah abad ini SMP N 1 Minggir telah berubah menjadi sekolah terbesar di Kabupaten Sleman. Jumlah rombongan belajarnya mencapai 21 kelas dengan 40 guru dan 13 karyawan. Perkembangan prestasi juga sangat dinamis, prestasi Ujian Nasional adalah peringkat 21 Tingkat Kabupaten dari 123 sekolah. Rank tersebut menempatkan SMP N 1 Minggir menjadi sekolah yang termasuk kompetitif.

Untuk menjadi sekolah yang kompetitif, SMP N 1 Minggir mempunyai Visi dan Misi, yaitu :

a. Visi

Cerdas, Kompetitif, Disiplin, Beriman, Terampil, dan Berbudaya.

Indikator Pencapaian visi:

1. Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
2. Unggul dalam Proses Pembelajaran
3. Unggul dalam Kelulusan
4. Unggul dalam Sarana dan Prasarana Pendidikan
5. Unggul dalam Sumber daya Manusia Pendidikan
6. Unggul dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah
7. Unggul dalam Penggalangan Pembiayaan Pendidikan
8. Unggul dalam Proses Penilaian Pendidikan
9. Unggul dalam Prestasi Akademik
10. Unggul dalam Prestasi non Akademik
11. Unggul dalam IMTAQ

b. Misi

1. Melaksanakan Uji Publik Kurikulum Sekolah
2. Melaksanakan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP

4. Melaksanakan Inovasi dalam Kualitas Pembelajaran
5. Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
6. Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Belajar
7. Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Sekolah
8. Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
9. Melaksanakan Pengembangan Otonomi Sekolah
10. Melaksanakan Pengembangan Keorganisasian Sekolah
11. Melaksanakan Pengembangan Pembiayaan Sekolah
12. Melaksanakan Pengembangan Penggalangan Dana Alumni Sekolah
13. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Olahraga, Kesenian, KIR, dan Keterampilan
14. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Pramuka
15. Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Keagamaan
16. Melaksanakan Pengembangan Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Minggir yang terletak di Dusun Prayan, Desa Sendangsari, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Propinsi DIY ini, dibangun di atas tanah kurang lebih 6.500 m², dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan : Dusun Sutan
- b. Sebelah timur : Dusun Prayan
- c. Sebelah utara : Kantor Balai Desa Sendangsari
- d. Sebelah barat : Dusun Gatak

SMP N 1 Minggir memiliki sarana dan prasarana, di antaranya :

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berdiri dengan tersusun atas dua bagian. Bagian depan merupakan ruang tamu, untuk tamu yang ingin berkunjung dengan kepala sekolah dan bagian belakang untuk tempat kerja kepala sekolah. Di ruang kepala sekolah sudah ada *monitor LCD* yang sudah tersambung dengan CCTV di setiap kelas dan beberapa bagian sekolah. CCTV ini berguna untuk memantau aktivitas sekolah setiap hari dan selama KBM.

b. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di sebelah timur perpustakaan. Ruang tata

siswa misalnya data induk siswa serta bagian keuangan dan administrasi sekolah.

c. Ruang Kantor Guru

Kantor guru berada di sebelah barat ruang osis dan di sebelah utara mushola. Ruang guru terdapat meja, kursi serta papan informasi. Setiap guru mendapat satu kursi dan satu meja. Pembagian tempat duduk guru berdasarkan jenis mata pelajaran yang diampu. Guru yang mengampu mata pelajaran sejenis duduk bersebelahan. Ruang guru tertata rapi dan terdapat satu bilik yang di dalamnya terdapat dua komputer dan satu *printer*. Komputer beserta *printer* bisa digunakan oleh semua guru. Guru yang ingin mencari materi dengan menggunakan media internet juga dapat menggunakan komputer tersebut.

d. Ruang Staf Guru

Ruang Staf Guru berada di antara kelas VII D dan kelas VII E. Ruang ini merupakan ruang bagi Wakil Kepala Sekolah (WAKA) Kesiswaan, WAKA Humas, WAKA Kurikulum, dan WAKA Sarana Prasarana. Setiap guru yang menjadi WAKA tersebut menempati ruang staf guru.

e. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Untuk ruang bimbingan konseling sudah ada dan tertata dengan baik. Terdapat meja kursi untuk bimbingan dan administrasi yang memadai. Di dalam ruang BK sudah terdapat komputer yang tersambung internet sehingga staf tidak kesulitan dalam mencari informasi.

f. Ruang Teori atau Kelas

Ruang teori atau ruang kelas terdiri dari 21 ruangan. Kelas VII sebanyak 7 ruang, kelas VIII sebanyak 7 ruang, dan kelas IX sebanyak 7 ruang. Setiap kelas sudah terdapat *LCD proyektor* untuk proses pembelajaran. Setiap kelas terdapat 32 kursi dan 16 meja untuk siswa, 1 meja dan kursi untuk guru, serta papan tulis. Di setiap kelas sudah terdapat *CCTV* yang tersambung dengan ruang kepala sekolah.

g. Ruang Koperasi

Koperasi siswa SMP Negeri 1 Minggir adalah tempat dimana siswa dapat mendapatkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penggaris, dan kepentingan sekolah yang lain. Di SMP Negeri 1 Minggir Koperasi berbasis Kantin Kejujuran, sehingga dapat menumbuhkan

di samping ruang TU sehingga akses untuk siswa sangat mudah. Di koperasi dijaga oleh salah satu guru meski begitu koperasi menerapkan sistem kejujuran. Mengambil barang-barang ataupun makanan dengan cara individu tanpa ada penjual. Di koperasi juga ada mesin *foto copy* dan komputer jika ada siswa atau guru yang ingin ngeprint dan *foto copy*.

h. Ruang Perpustakaan

Didalam perpustakaan sudah terdapat berbagai macam buku, baik buku pegangan dan berbagai buku pengetahuan umum. Namun untuk buku-buku penunjang mata pelajaran juga sudah bervariasi. Setiap siswa mendapatkan pinjaman satu buku pelajaran (buku penunjang) untuk setiap satu mata pelajaran. Dalam perpustakaan juga sudah ada penjaga perpustakaan yang dapat memfasilitasi siswa dalam belajar di perpustakaan. Setiap siswa yang masuk dan keluar perpustakaan harus presensi dengan cara presensi elektronik berupa *scan* sidik jari. Di dalam perpustakaan juga terdapat bermacam-macam poster untuk memotivasi siswa dalam belajar. Fasilitas di perpustakaan SMP N 1 Minggir, meliputi: meja, kursi, TV, tiga komputer, CCTV, dan dua kipas angin.

i. Ruang UKS

Terdapat 1 ruang UKS dengan beberapa perlengkapan seperti obat, empat tempat tidur, empat bantal dan empat selimut, dan perlengkapan PMR. Selimut serta sprengi diganti sebulan sekali karena tidak setiap hari digunakan jadi tidak terlalu kotor. Ruang UKS digunakan ketika ada siswa yang sakit dan butuh istirahat.

j. Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdapat kursi dan meja, dengan proporsi untuk ruang gerak sudah memenuhi standar ruang laboratorium. Dalam laboratorium juga sudah memiliki beberapa alat yang menunjang pembelajaran seperti mikroskop, globe dan atlas, KIT fisika, dll. Namun untuk pemanfaatan ruang persiapan dan penyimpanan masih kurang optimal. Di dalam laboratorium juga kurang menjaga kebersihan karena masih terdapat bagian laboratorium yang kotor. Alat-alat di ruang laboratorium IPA masih terdapat beberapa bagian yang kotor karena tidak terpakai. Hal ini dikarenakan kurangnya staf laboran sehingga untuk laboran diambil dari orang yang tidak memiliki

k. Ruang OSIS

Sudah ada ruang OSIS di SMP N 1 Minggir dan ruang ini terdapat meja dan kursi yang sudah tertata rapi. Ruang ini sudah digunakan dengan baik dan terdapat papan susunan keorganisasian. Di dalam ruang OSIS juga terdapat alat pengontrol speaker di setiap kelas.

l. Ruang Serbaguna (Aula)

Aula terdapat di ruang kelas VII. Kelas VII A sampai kelas VII D merupakan ruang kelas yang bersambung yang dibatasi dengan sekat. Sekat tersebut berupa pintu *folding gate* yang bisa dibuka dan ditutup secara langsung. Sehingga jika memerlukan aula kelas tersebut dibuka sekatannya. Aula biasanya digunakan saat pembukaan MOS serta pertemuan wali murid.

m. Mushola

Mushola terdapat di sebelah selatan ruang guru dan di sebelah barat ruang perpustakaan. Fasilitas yang tersedia di mushola adalah tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, dan Al-Quran. Adanya tempat ibadah ini sangat menunjang karakter dan kerohanian warga sekolah. Setiap jumat diadakan sholat jumat berjama'ah dengan cara *rolling* kelas setiap minggunya.

n. Ruang Agama

Ruang agama merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM agama kristen dan katolik. Bagi kelas yang sedang mengikuti pelajaran agama, yang menganut agama islam mengikuti KBM di kelas, sedangkan yang menganut agama kristen ataupun katolik mengikuti KBM di ruang agama. Ruang agama juga digunakan untuk persekutuan do'a setiap pagi sebelum pelajaran dimulai selama 15 menit.

o. Ruang Elektro

Ruang elektro merupakan ruang untuk kegiatan KBM mata pelajaran Elektro. Ruang elektro berada di lantai dua. Setiap kelas yang akan melaksanakan praktik KBM mata pelajaran elektro pindah ke ruang elektro. Di ruang elektro terdapat berbagai macam alat dan bahan yang menunjang praktik pembelajaran mata pelajaran tersebut.

p. Ruang Karawitan

Ruang karawitan juga berada di lantai atas. Ruang ini berisi gamelan Jawa *laras slendro*. Setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan setiap minggu sekali akan memasuki ruang karawitan.

q. Kantin

Terdapat empat kantin yang ada di dalam sekolah ini. Kantin sudah bersih, namun ada beberapa makanan dan minuman yang terlalu banyak mengandung bahan kimia. Namun ada yang menjual makanan sehat seperti soto dan nasi sayur. Kantin di SMP N 1 Minggir terpisah-pisah, di setiap pojok sekolah terdapat satu kantin sehingga siswa tidak ramai menjadi satu saat istirahat.

r. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua sebelah timur. Laboratorium komputer merupakan ruang yang digunakan untuk kegiatan KBM mata pelajaran TIK. Selain itu juga digunakan sebagai pelatihan komputer bagi guru-guru.

s. Toilet

Sudah terdapat kamar kecil atau toilet guru dan siswa. Bak mandi juga sudah terisi air dengan baik. Sudah terdapat pemisahan antara kamar mandi untuk pria dan wanita. Toilet guru terpisah dengan toilet siswa. Toilet guru terdapat 2 kamar kecil WC duduk dan 2 kamar kecil ber-WC jongkok. Kamar kecil masih terdapat beberapa bagian yang kotor karena kurangnya kesadaran untuk menyiram dari semua siswayang memakai.

t. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP N 1 Minggir sudah mampu menampung baik kendaraan siswa yaitu sepeda dan kendaraan guru. Di SMP N 1 Minggir menerapkan tertib lalu lintas yaitu bagi siswa yang naik motor di larang parkir di sekolah, sehingga parkir berada di luar sekolah yaitu di rumah warga. Hal tersebut sebenarnya mengantisipasi siswa yang belum punya SIM.

u. Pos Satpam

Pos satpam terdapat di bagian depan sekolah di samping gerbang sekolah. Pos satpam dijaga satu satpam yang fungsinya membantu keamanan sekolah dan ketertiban sekolah. Di ruang Pos satpam terdapat satu telepon lokal yang terhubung dengan beberapa ruangan

terdapat buku ketertiban. Buku yang mencatat siswa yang melanggar peraturan baik dalam berpakaian maupun perilakunya.

v. Lapangan Olahraga

Lapangan untuk olahraga sekaligus untuk upacara bendera sudah baik. Untuk lapangan upacara sudah ada tiang bendera dengan kondisi baik dan untuk lapangan olahraga sudah terdapat ring basket, tiang net voli, dan gawang kecil untuk sepak bola untuk memfasilitasi dalam olahraga.

w. Ruang Gudang

Ruang gudang berada di belakang ruang kelas yang menyimpan peralatan olahraga seperti kasur, bola, *net volly*, lembing, dll. Ruang gudang belum tertata dengan rapi sehingga bila mau mengambil agak kesulitan.

3. Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Siswa di sekolah ini sebagian besar mempunyai minat pada bidang ekstrakurikuler TONTI (Pleton Inti) atau baris berbaris. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, SMP N 1 Minggir sering mengikuti lomba TONTI tingkat kabupaten. SMP N 1 Minggir juga sering mendapatkan juara lomba dalam bidang keolahragaan.

Tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Minggir telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru di sekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh Strata 1 Sarjana Pendidikan. Dan para guru mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Minggir berjumlah 40 orang guru. Kerjasama diantara guru, karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMP Negeri 1 Minggir semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMP Negeri 1 Minggir berjumlah 13 orang.

a. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir adalah OSIS, pramuka, volly ball, sepak bola, basket, tonti, olimpiade matematika, olimpiade IPA, Iqra', seni baca Al-quran, karawitan, membatik, seni musik, band, seni tari, kelompok ilmiah, *drumband*, *robotic*, paduan suara, dan gitar. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan bakat dan potensi yang dimilikinya.

b. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 1 Minggir adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Setiap pagi, SMP N 1 Minggir mengadakan salam pagi (jabat tangan) antara guru dan siswa di depan gerbang SMP N 1 Minggir. Saat salam pagi, guru meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian hingga perilaku siswa. Bagi siswa yang melanggar tata tertib (kedisiplinan), nama siswa dicatat dalam buku kedisiplinan siswa. Namun demikian rasa kedisiplinan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih kurang disiplin dalam berpakaian. Sekolah mempunyai 4 seragam khusus bagi siswa.

1. Senin : Seragam putih beserta jas almamater
2. Selasa dan Rabu : Putih biru
3. Kamis : Batik mendong
4. Jum'at dan Sabtu : Ungu

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Program PPL

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan di Kampus
 - 1) Mengambil dan menempuh mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 sks.
 - 2) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.
- b. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah yang telah ditunjuk oleh PPLMP untuk melaksanakan PPL. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015 dan 23

memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, sekaligus memberikan gambaran mengenai sekolah menyangkut berbagai fasilitas yang dimilikinya untuk kelancaran penyusunan proposal kegiatan. Adapun objek yang menjadi sasaran observasi antara lain:

1. Observasi perangkat PBM yang meliputi Satuan Pelajaran dan Pembelajaran (RPP).
2. Observasi proses pembelajaran yang meliputi membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi dan menutup pelajaran.
3. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- a. Menyusun silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Menyusun materi dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar. Media pembelajaran yang dibuat/diadakan antara lain sebagai berikut:

1. Media *PowerPoint*
2. Media Video Pembelajaran
3. Media Lembar Kerja Peserta Didik
4. Media bacaan untuk peserta didik

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan ini merupakan kegiatan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa memiliki keterampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar yaitu persiapan tertulis dan tidak tertulis, juga keterampilan

membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat memberikan, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan dengan ketat. Mahasiswa membuat persiapan praktik mengajar misalnya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktik persekolahan selain praktik mengajar, kegiatan PPL lainnya adalah praktik kinerja di sekolah yang meliputi piket guru, piket perpustakaan, dan piket TU.

e. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan membuat kisi-kisi soal dan menyusun butir soal.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa ulangan harian. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

g. Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal.

h. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain mengikuti kegiatan di atas, juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari Senin, Salam Pagi, Tadarus al-Qur'an, pendampingan kegiatan tambahan sekolah seperti pendampingan Paskibra, Pleton Inti, dan *drumband*.

i. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Minggir.

j. Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar dan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa selama satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 hingga 12 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih unjuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran

kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro

sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015 di Gedung PLA FBS UNY.

Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Prof. Suwarna. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada bulan Maret dan April. Praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas VII E. Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

a. Perangkat pembelajaran

1) Satuan pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan untuk setiap sub kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan memperoleh bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan acara pembelajaran

Satuan acara pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum 2006. Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pembelajaran. Mahasiswa membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing, apakah satuan acara pembelajaran yang telah dibuat telah sesuai dengan kurikulum atau masih perlu adanya perbaikan.

b. Proses pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran SMP N 1 Minggir dimulai pada pukul 07.15-13.20, guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan tadarus Al-Qur'an bersama, menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya bersama, melakukan presensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.

2) Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi siswa dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Sebelum menjelaskan materi, siswa dipancing terlebih dahulu dengan materi yang disampaikan. Siswa dipancing kembali dengan cara memperhatikan lingkungan sekitar mereka atau di ruang kelas, apakah terdapat benda yang berhubungan dengan materi tersebut. Setelah itu, guru memberikan penjelasan tentang materi, siswa diberikan umpan untuk menjawab pertanyaan guru dan menggali kembali ingatan mereka tentang materi yang disampaikan, siswa memberikan contoh, dan guru memberi pertanyaan kembali. Jika siswa belum juga mengetahui maka guru memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut secara jelas dan rinci. Siswa boleh bertanya

Setelah pemaparan materi selesai dan siswa dianggap sudah paham, maka guru memberikan gambar contoh, melakukan demonstrasi dengan praktik langsung, kemudian siswa mencermati. Setelah selesai, siswa langsung diberi tugas sesuai dengan materi tersebut. Jika siswa menemui kesulitan, guru harus siap membantu dalam praktik tersebut.

4) Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam mata pelajaran Bahasa Jawa adalah Bahasa Jawa yang utama. Jika ada siswa dari luar Pulau Jawa maka menggunakan Bahasa Indonesia sebagai pengantar.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang.

6) Gerak

Gerak guru baik karena guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara memotivasi siswa

Guru mendatangi siswa yang rebut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan.

8) Teknik bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru menguasai kelas dengan baik siswa penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran, diantaranya yaitu *powerpoint* materi pelajaran dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan dan langsung dijawab oleh siswa.

12) Menutup pelajaran

Memberikan sedikit ulasan tentang materi dan memberikan motivasi kepada siswa.

13) Perilaku siswa

Pada dasarnya, para siswa di SMP N 1 Minggir cukup baik dan sopan. Jika ada yang kurang sopan dan kurang baik itu hanya sebagian kecil saja.

c. Penerjunan PPL

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di SMP Negeri 1 Minggir.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung.

Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Adapun secara garis besar waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi kelas dan sekolah	23 Februari 2015	SMP N 1 Minggir
2.	Pembekalan PPL	3 Agustus 2015	Ruang Seminar PLA FBS UNY
3.	Observasi pra PPL	7 Agustus 2015	SMP N 1 Minggir
4.	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	10 Agustus 2015	SMP N 1 Minggir
5.	Pelaksanaan PPL	10 Agustus - 12 September 2015	SMP N 1 Minggir
6.	Praktik Mengajar	11 Agustus - 11 September 2015	SMP N 1 Minggir
7.	Penyelesaian Laporan	3 September - 12 September 2015	SMP N 1 Minggir
8.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2015	SMP N 1 Minggir

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII D, VII E, VII F, dan VIII D. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 1 Minggir. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

No.	Hari	Kelas	Jam Pelajaran ke-
1.	Senin	-	-
2.	Selasa	VII C	Jam ke-3 s.d. jam ke-4
3.	Rabu	-	-
4.	Kamis	-	-
5.	Jum'at	VII B	Jam ke-3 s.d. jam ke-4

6.	Sabtu	VII A dan VIII C	Jam ke-1 s.d. jam ke-2 dan Jam ke-5 s.d. jam ke-6
----	-------	------------------	--

Sebelum mengajar praktikan diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan praktikan adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan praktikan kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di luar kelas. Adapun kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

1. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan dibimbing oleh seorang guru. Materi yang disampaikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun PBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b) Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya PBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya PBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih mempunyai kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini meliputi di antaranya:

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik Mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, dan VIII C. Pelaksanaan praktik mengajar ini terdiri dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, seorang guru harus membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari kurikulum yang kemudian disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari GBPP.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan dari Kompetensi Dasar yang dicapai siswa.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan materi, penyimpulan materi, dan menutup pelajaran.

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar berupa spidol, white board, proyektor, laptop, bacaan untuk siswa, video, dan presentasi *PowerPoint*. Sumber pembelajaran berupa buku pegangan (DIKTAT), buku-buku pendukung yang lain. Selain itu seorang guru juga harus menggunakan alat atau sumber dari media elektronik agar sesuai dengan kebutuhan siswa.

e. Penilaian

Soal dan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses, yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas, dilihat dari keaktifan siswa saat mengikuti diskusi, penyampaian materi dan penugasan lainnya. Penilaian harus dilakukan secara obyektif agar kemampuan siswa dapat terlihat dengan jelas.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran Bahasa Jawa di SMP N 1 Minggir tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu:

- a. Buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah Wasitatama 2 oleh Warih Jatirahayu dan Suwarna.
- b. Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian.
- c. Dapat dilaksanakan oleh guru.

Jadwal mengajar Minggu ke-2

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									VII C
Rabu									
Kamis									
Jum'at									VII B
Sabtu									VII A dan VII B

Jadwal mengajar Minggu ke-3

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									VII C
Rabu									
Kamis									
Jum'at									VII B
Sabtu									VII A dan VII B

Jadwal mengajar Minggu ke-4

Hari	Jam Pelajaran								Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Senin									
Selasa									VII C
Rabu									
Kamis									
Jum'at									VII B
Sabtu									VII A dan VII B

Adapun jadwal mengajar dalam harian adalah sebagai berikut:

No	Hari dan Tanggal	Jam	Kelas	Materi
1	Selasa, 11 Agustus 2015	3-4	VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang pengertian <i>geguritan</i> - Mengartikan kata-kata yang sukar di dalam <i>geguritan</i>.
2	Jum'at, 14 Agustus 2015	3-4	VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang pengertian <i>geguritan</i>

				<ul style="list-style-type: none"> - Mengartikan kata-kata yang sukar di dalam <i>geguritan</i>.
3	Sabtu, 15 Agustus 2015	1-2	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan materi tentang pengertian <i>geguritan</i> - Mengartikan kata-kata yang sukar di dalam <i>geguritan</i>.
4	Sabtu, 15 Agustus 2015	5-6	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengertian cerita fiksi. - Membaca contoh cerita fiksi. - Mengartikan kata-kata yang sukar yang terdapat dalam contoh cerita fiksi.
5	Selasa, 18 Agustus 2015	3-4	VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>geguritan</i> dengan <i>purwakanthi</i>. - <i>Purwakanthi</i> dan jenisnya.
6	Jum'at, 21 Agustus 2015	3-4	VII B	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>geguritan</i> dengan <i>purwakanthi</i>. - <i>Purwakanthi</i> dan jenisnya.
7	Sabtu, 22 Agustus 2015	1-2	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis <i>geguritan</i> dengan <i>purwakanthi</i>. - <i>Purwakanthi</i> dan jenisnya.
8	Sabtu, 22 Agustus 2015	5-6	VIII C	<ul style="list-style-type: none"> - Cerita karangan - Pengertian <i>dasanama</i>. - Pengertian homonim.
9	Selasa, 25 Agustus 2015	3-4	VII C	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca <i>geguritan</i>

				dengan teknik 4W(<i>wirasa, wiraga, wicara, wirama</i>)
10	Jum'at, 28 Agustus 2015	3-4	VII B	- Membaca <i>geguritan</i> dengan teknik 4W(<i>wirasa, wiraga, wicara, wirama</i>)
11	Sabtu, 29 Agustus 2015	1-2	VII A	- Membaca <i>geguritan</i> dengan teknik 4W(<i>wirasa, wiraga, wicara, wirama</i>)
12	Sabtu, 29 Agustus 2015	5-6	VIII C	- Analisis nama orang dengan <i>dasanama</i> .
13	Selasa, 1 September 2015	3-4	VII C	- Ulangan Harian I dengan materi <i>geguritan</i> .
14	Jum'at, 4 September 2015	3-4	VII B	- Ulangan Harian I dengan materi <i>geguritan</i> .
15	Sabtu, 5 September 2015	1-2	VII A	- Ulangan Harian I dengan materi <i>geguritan</i> .
16	Sabtu, 5 September 2015	5-6	VIII C	- Menulis aksara Jawa, <i>pasangan</i> , dan <i>sandhangan</i> . - Penggunaan <i>nga lelet</i> . - Penggunaan <i>pa cerek</i> .

Adapun penjabaran kegiatan setiap kelas sebagai berikut:

Kelas VII A

I. Sabtu, 15 Agustus 2015

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas VII A diawali dengan perkenalan sehingga para siswa mengerti maksud dan tujuan mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Perkenalan dilakukan supaya para siswa lebih akrab

masing-masing siswa selanjutnya memberikan pengantar materi berupa pengertian *geguritan* dan sebagai contoh mahasiswa PPL langsung memberikan contoh bagaimana membuat dan membaca *geguritan*. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran karena merasa senang diajar oleh mahasiswa PPL.

II. Sabtu, 22 Agustus 2015

Pada pertemuan kedua para siswa sudah semakin akrab karena seringnya bertemu dengan mahasiswa PPL di luar jam pelajaran. Dilanjutkan dengan materi yang sama yaitu *geguritan*. Siswa belajar membuat contoh *geguritan* dengan tema kemerdekaan. Tema kemerdekaan diambil karena waktu masih bertepatan dengan HUT Kemerdekaan RI yang ke-70, sehingga diharapkan pembuatan *geguritan* ini sebagai kreatifitas para siswa yang dapat memupuk rasa nasionalismenya. Didalam pembuatan *geguritan* ini mahasiswa PPL sekaligus memberikan materi tentang *purwakanthi*. Para siswa banyak yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan *purwakanthi* karena baginya *purwakanthi* masih asing, namun setelah dijelaskan dengan metode ceramah dan langsung memberikan contoh para siswa langsung merespon dan mengerti apa yang dimaksud dengan *purwakanthi*. Selain baertanya tentang *purwakanthi* para siswa banyak yang bertanya mengenai kosa kata dalam bahasa Jawa. Sehingga mahasiswa PPL sedikit kewalahan menjawab banyaknya pertanyaan yang diajukan. Setelah membuat *geguritan* dengan *purwakanthi* selesai, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap pekerjaan siswa.

III. Sabtu, 29 Agustus 2015

Pada pertemuan ke tiga pembelajaran diawali dengan pemutaran video ilusi mata dan tebak warna. Pemutaran video ini bertujuan untuk melatih konsentrasi para siswa didalam pembelajaran. Tujuan lainnya yaitu untuk memberi semangat kepada siswa supaya lebih siap menerima materi yang akan diajarkan. Pada pertemuan ini materi yang diajarkan masih berkaitan dengan *geguritan* yaitu tentang 4W(*wirasa, wiraga, wicara, wirama*) yaitu tentang bagaimana membaca *geguritan* dengan baik dan benar. Para siswa setelah diputar video sangat antusias mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang merasa ingin tahu tentang 4W sehingga banyak pertanyaan yang diajukan. Setelah pemberian materi 4W selesai *geguritan* yang pada pertemuan sebelumnya telah dibuat pada pertemuan ini siswa mempraktekan membaca *geguritan* dengan teknik 4W. Para siswa maju satu per satu selanjutnya dinilai dengan aspek 4W yang telah diajarkan. Untuk mengakhiri pembelajaran mahasiswa PPL memberikan

sedikit motivasi kepada siswa untuk selalu menyempatkan waktu untuk membaca, taat beribadah dan selalu berbakti kepada orang tua.

IV. Sabtu, 5 September 2015

Pada pertemuan yang ke-4 ini pembelajaran digunakan untuk ulangan harian pertama dengan materi *geguritan*. Dihadiri 31 siswa, karena ada salah satu siswa yang sakit. Situasi kelas pada saat ulangan harian lancar dan tertib. Ulangan harian bersifat *close book* sehingga siswa tidak diperkenankan membuka buku apalagi mencontek pekerjaan temannya.

VII B

I. Jum'at, 14 Agustus 2015

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas VII A diawali dengan perkenalan sehingga para siswa mengerti maksud dan tujuan mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Perkenalan dilakukan supaya para siswa lebih akrab sehingga lebih mudah didalam poses pembelajaran. Setelah perkenalan dengan masing-masing siswa selanjutnya memberikan pengantar materi berupa pengertian *geguritan* dan sebagai contoh mahasiswa PPL langsung memberikan contoh bagaimana membuat dan membaca *geguritan*. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran karena merasa senang diajar oleh mahasiswa PPL.

II. Jum'at, 21 Agustus 2015

Pada pertemuan kedua para siswa sudah semakin akrab karena seringnya bertemu dengan mahasiswa PPL di luar jam pelajaran. Dilanjutkan dengan materi yang sama yaitu *geguritan*. Siswa belajar membuat contoh *geguritan* dengan tema kemerdekaan. Tema kemerdekaan diambil karena waktu masih bertepatan dengan HUT Kemerdekaan RI yang ke-70, sehingga diharapkan pembuatan *geguritan* ini sebagai kreatifitas para siswa yang dapat memupuk rasa nasionalismenya. Didalam pembuatan *geguritan* ini mahasiswa PPL sekaligus memberikan materi tentang *purwakanthi*. Para siswa banyak yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan *purwakanthi* karena baginya *purwakanthi* masih asing, namun setelah dijelaskan dengan metode ceramah dan langsung memberikan contoh para siswa langsung merespon dan mengerti apa yang dimaksud dengan *purwakanthi*. Selain baertanya tentang *purwakanthi* para siswa banyak yang bertanya mengenai kosa kata dalam bahasa Jawa. Sehingga mahasiswa PPL sedikit kewalahan menjawab banyaknya pertanyaan yang diajukan. Setelah membuat *geguritan* dengan *purwakanthi* selesai,

III. Jum'at, 28 Agustus 2015

Pada pertemuan ke tiga pembelajaran diawali dengan pemutaran video motivator dan tebak warna. Pemutaran video ini bertujuan untuk melatih konsentrasi para siswa didalam pembelajaran. Tujuan lainnya yaitu untuk memberi semangat kepada siswa supaya lebih siap menerima materi yang akan diajarkan. Pada pertemuan ini materi yang diajarkan masih berkaitan dengan *geguritan* yaitu tentang 4W(*wirasa, wiraga, wicara, wirama*) yaitu tentang bagaimana membaca *geguritan* dengan baik dan benar. Para siswa setelah diputar video sangat antusias mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang merasa ingin tahu tentang 4W sehingga banyak pertanyaan yang diajukan. Setelah pemberian materi 4W selesai *geguritan* yang pada pertemuan sebelumnya telah dibuat pada pertemuan ini siswa mempraktekan membaca *geguritan* dengan teknik 4W. Para siswa maju satu per satu selanjutnya dinilai dengan aspek 4W yang telah diajarkan. Untuk mengakhiri pembelajaran mahasiswa PPL memberikan sedikit motivasi kepada siswa untuk selalu menyempatkan waktu untuk membaca, taat beribadah dan selalu berbakti kepada orang tua.

IV. Jum'at, 4 September 2015

Pada pertemuan yang ke-4 ini pembelajaran digunakan untuk ulangan harian pertama dengan materi *geguritan*. Dihadiri 32 siswa, situasi kelas pada saat ulangan harian lancar dan tertib. Ulangan harian bersifat *close book* sehingga siswa tidak diperkenankan membuka buku apalagi mencontek pekerjaan temannya.

VII C

I. Selasa, 11 Agustus 2015

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas VII A diawali dengan perkenalan sehingga para siswa mengerti maksud dan tujuan mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Perkenalan dilakukan supaya para siswa lebih akrab sehingga lebih mudah didalam poses pembelajaran. Setelah perkenalan dengan masing-masing siswa selanjutnya memberikan pengantar materi berupa pengertian *geguritan* dan sebagai contoh mahasiswa PPL langsung memberikan contoh bagaimana membuat dan membaca *geguritan*. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran karena merasa senang diajar oleh mahasiswa PPL.

karena terdapat salahsatu siswa yang bersal dari luar Yogyakarta sehingga tidak belum bisa menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar. Sehingga perlu perhatian khusus didalam pengajaran. Oleh karena itu bahasa pengantar yang digunakan didalam pembelajaran menggunakan dwi bahasa yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Mahasiswa PPL juga memberikan saran supaya di luar pelajaran maupun diwaktu senggang selalu belajar kepada siapapun tentang bahasa Jawa.

II. Selasa, 18 Agustus 2015

Pada pertemuan kedua para siswa sudah semakin akrab karena seringnya bertemu dengan mahasiswa PPL di luar jam pelajaran. Dilanjutkan dengan materi yang sama yaitu *geguritan*. Siswa belajar membuat contoh *geguritan* dengan tema kemerdekaan. Tema kemerdekaan diambil karena waktu masih bertepatan dengan HUT Kemerdekaan RI yang ke-70, sehingga diharapkan pembuatan *geguritan* ini sebagai kreatifitas para siswa yang dapat memupuk rasa nasionalismenya. Didalam pembuatan *geguritan* ini mahasiswa PPL sekaligus memberikan materi tentang *purwakanthi*. Para siswa banyak yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan *purwakanthi* karena baginya *purwakanthi* masih asing, namun setelah dijelaskan dengan metode ceramah dan langsung memberikan contoh para siswa langsung merespon dan mengerti apa yang dimaksud dengan *purwakanthi*. Selain baertanya tentang *purwakanthi* para siswa banyak yang bertanya mengenai kosa kata dalam bahasa Jawa. Sehingga mahasiswa PPL sedikit kewalahan menjawab banyaknya pertanyaan yang diajukan. Setelah membuat *geguritan* dengan *purwakanthi* selesai, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap pekerjaan siswa. Pada pertemuan kedua ini siswa yang berasal dari luar daerah sudah sedikit bisa mengikuti pembelajaran meskipun masih kebingungan dalam pengucapannya.

III. Selasa, 25 Agustus 2015

Pada pertemuan ke tiga pembelajaran diawali dengan pemutaran video ilusi mata. Pemutaran video ini bertujuan untuk melatih konsentrasi para siswa didalam pembelajaran. Tujuan lainnya yaitu untuk memberi semangat kepada siswa supaya lebih siap menerima materi yang akan diajarkan. Pada pertemuan ini materi yang diajarkan masih berkaitan dengan *geguritan* yaitu tentang 4W(*wirasa, wiraga, wicara, wirama*) yaitu tentang bagaimana

video sangat antusias mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang merasa ingin tahu tentang 4W sehingga banyak pertanyaan yang diajukan. Setelah pemberian materi 4W selesai *geguritan* yang pada pertemuan sebelumnya telah dibuat pada pertemuan ini siswa mempraktekan membaca *geguritan* dengan teknik 4W. Para siswa maju satu per satu selanjutnya dinilai dengan aspek 4W yang telah diajarkan. Untuk mengakhiri pembelajaran mahasiswa PPL memberikan sedikit motivasi kepada siswa untuk selalu menyempatkan waktu untuk membaca, taat beribadah dan selalu berbakti kepada orang tua. Untuk siswa kelas VII C yang berasal dari luar daerah pada pertemuan ke tiga sudah semakin berkembang. Berani mengajukan pertanyaan sendiri berkaitan dengan materi *geguritan*.

IV. Selasa, 1 September 2015

Pada pertemuan yang ke-4 ini pembelajaran digunakan untuk ulangan harian pertama dengan materi *geguritan*. Dihadiri 32 siswa, situasi kelas pada saat ulangan harian lancar dan tertib. Ulangan harian bersifat *close book* sehingga siswa tidak diperkenankan membuka buku apalagi mencontek pekerjaan temannya.

VIII C

I. Sabtu, 15 Agustus 2015

Pada pertemuan pertama pembelajaran di kelas VIII C diawali dengan perkenalan sehingga para siswa mengerti maksud dan tujuan mahasiswa PPL di SMP N 1 Minggir. Perkenalan dilakukan supaya para siswa lebih akrab sehingga lebih mudah didalam poses pembelajaran. Setelah perkenalan dengan masing-masing siswa selanjutnya memberikan materi tentang pengertian cerita fiksi. Namun ditengah-tengah pembelajaran banyak siswa yang ramai minta diputar film atau video. Hal seperti ini sudah menjadi kebiasaan karena oleh Guru mata pelajaran di SMP N 1 Minggir sering diputar film ataupun video. Akhirnya mahasiswa PPL memutar video ilusi mata untuk melatih konsentrasi siswa. Setelah pemutaran video akhirnya kondisi kelas sudah kondusif lagi sehingga siap untuk melanjutkan pembelajaran. Selanjutnya para siswa mengerjakan latihan soal yang dikerjakan berkelompok dan dilakukan penilaian. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran karena merasa senang diajar oleh mahasiswa PPL. Untuk mengakhiri pembelajaran mahasiswa PPL memberikan pesan kepada seluruh siswa supaya selalu giat belajar. Untuk

disampaikan karena masih dalam situasi kemerdekaan RI diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme pada umumnya dan khususnya rasa *handarbeni* terhadap keistimewaan Yogyakarta.

II. Sabtu, 22 Agustus 2015

Pada pertemuan ke dua semua siswa semakin akrab dengan mahasiswa PPL. Para siswa merasa senang diajar oleh mahasiswa PPL sehingga kesempatan ini mempermudah penyampaian materi di dalam pembelajaran. Pada pertemuan ini membahas materi tentang cerita karangan. Siswa belajar tentang cerita karangan dan memberikan contoh langsung. Tetapi pada saat pembelajaran berlangsung mencari contoh cerita karangan siswa bertanya tentang *dasanama* dan homonim. Sehingga terpaksa didalam pembelajaran berbeda dari RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Jadi materi yang diajarkan berubah menjadi *dasanama* dan homonim. Mahasiswa PPL menjelaskan materi tentang *dasanama* dan homonim dengan metode ceramah. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran karena materi tentang *dasanama*. Ada persaingan antar siswa ketika mahasiswa PPL memberikan kuis pertanyaan tentang *dasanama* sehingga para siswa berebut menjawab. Untuk mengakhiri pembelajaran siswa diberikan pekerjaan rumah mencari nama tetangga atau saudara yang mengandung *dasanama*.

III. Sabtu, 29 Agustus 2015

Pada pertemuan ke tiga para siswa langsung meminta diputarkan video lagi, sehingga para siswa kurang kondusif banyak yang ramai. Akhirnya diputarkan video tebak warna. Para siswa berkonsentrasi dalam menebak warna meskipun banyak yang salah dan dapat memecah suasana. Para siswa pun siap mengikuti pelajaran. Pertemuan kali ini menganalisis *dasanama* yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. Dalam menganalisis banyak siswa yang mengajukan pertanyaan tentang *dasanama*. Selanjutnya dilakukan penilaian. Setelah menganalisis akhirnya para siswa dapat mengetahui arti dari nama-nama tetangga maupun saudaranya. Untuk mengakhiri pembelajaran mahasiswa PPL menyampaikan sedikit pesan kepada siswa untuk selalu menyempatkan waktu untuk membaca, taat beribadah dan selalu berbakti kepada orang tua sebagai calon generasi penerus bangsa. Terlebih berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, harus menjunjung tinggi nilai tradisi lokal.

IV. Sabtu, 5 September 2015

Pada pertemuan ke empat guru mata pelajaran meminta pelajaran diisi dengan

kelas lain yang diampu guru mata pelajaran. Pembelajaran dimulai dengan memberikan materi aksara Jawa melalui media *power point*. Materi berupa aksara Jawa *ngelegna, sandhangan, pasangan, penggunaan pa cerek* dan penggunaan *nga lelet*. Sebelum masuk ke materi siswa terlebih dahulu mengerjakan beberapa soal sebagai pengantar. Selanjutnya banyak pekerjaan siswa yang belum benar pada penggunaan *pa cerek* dan *nga lelet*. Selanjutnya baru dijelaskan tentang bagaimana menggunakan *pa cerek* dan *nga lelet* beserta aturan penggunaannya. Setelah itu siswa mencoba mengerjakan tugas lagi. Akhirnya kebanyakan siswa sudah mengerti tentang penggunaan *pa cerek* dan *nga lelet*. Dikarenakan pertemuan yang ke 4 merupakan pertemuan yang terakhir oleh karena itu mahasiswa PPL sekaligus berpamitan dan memberikan kertas untuk menuliskan kritik dan saran kepada mahasiswa PPL.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, dan VIII C meliputi:

a.) Membuka pelajaran:

- 1.) Membuka pelajaran dengan salam
- 2.) Berdo'a
- 3.) Menyanyikan lagu wajib nasional
- 4.) Presensi
- 5.) Apersepsi
- 6.) Tujuan pembelajaran

b.) Inti

1.) **Proses Pembelajaran**

1. Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

2. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP N 1 Minggir menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan sistem kurikulum 2006/ KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Metode yang paling banyak digunakan adalah metode ceramah.

Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Jawa yang utama dan bahasa Indonesia.

4. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, praktik, serta menutup pelajaran.

5. Gerak

Selama di dalam kelas, mahasiswa berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.

6. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

7. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

8. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

9. Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian.

10. Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

1. Menyimpulkan materi yang di ajarkan
2. Pemberian tugas

4. Memberi tahu materi yang akan datang
5. Mengakhiri pelajaran dengan salam/ do'a

a. Umpan balik dari pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1.) Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

b. Evaluasi Belajar Mengajar

Hasil proses pembelajaran dapat diukur dengan evaluasi sehingga dapat diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan dapat tercapai. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diukur dengan nilai-nilai yang mereka peroleh. Evaluasi yang dilakukan selama praktik mengajar yaitu evaluasi belajar mengajar.

C. Analisis Hasil

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan praktikan berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP N 1 Minggir untuk setiap minggunya adalah 8 jam (4 kali tatap muka).

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan

kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL dan solusi yang dilakukan dalam PPL adalah sebagai berikut:

1) Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran seni musik.

Solusi: Praktikan tiba di kelas lebih awal, sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk keluar kelas tanpa ijin.

2) Sulitnya mengkondisikan siswa

Saat melakukan diskusi siswa cenderung pasif, tetapi jika tidak dalam kondisi diskusi ada beberapa siswa yang ramai di kelas sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi: Guru banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang harus dijawab oleh siswa dalam berdiskusi sehingga siswa merasa tertarik untuk mengetahuinya dan mendiskusikannya dalam kelompok. Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

3) Kreatifitas dalam memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan tidak fokus untuk belajar dan memperhatikan.

Solusi: Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan permainan sehingga siswa tidak bosan dengan suasana belajar.

4) Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan praktikan sehingga mahasiswa praktikan harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: Praktikan berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di kelas, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

D. Refleksi

Melalui observasi yang telah dilaksanakan sebelum diterjukan ke lapangan (SMP N 1 Minggir), praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran Bahasa Jawa.

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Lebih memahami penilaian
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang lebih kolaboratif.
- c. Optimalisasi media pembelajaran.
- d. Dapat mengkondisikan siswa agar pembelajaran kondusif.
- e. Penggunaan permainan sebagai penyemangat dan pengembalian *mood* belajar siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir yang meliputi praktik pengajaran dan praktik persekolahan, berdasarkan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan bentuk kerjasama antara UNY dengan sekolah.
2. PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori dan praktik serta pengembangan lebih lanjut dari mata kuliah yang bermanfaat bagi praktikan sesuai dengan bidang studi yang diambil. Dengan adanya PPL membantu praktikan dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan pendidikan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
3. Kegiatan PPL merupakan tempat untuk memberikan bekal bagi mahasiswa (calon pendidik) tentang bagaimana menjadi pendidik yang berdedikasi dan loyal.
4. Kemampuan menyampaikan ilmu dari pendidik kepada peserta didik merupakan inti dari proses pembelajaran dimana pendidikan menggunakan nilai-nilai moral.
5. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
6. Penguasaan materi dan manajemen kelas merupakan hal yang sangat penting dalam rangka proses pembelajaran.
7. Praktikan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 1 Minggir yang akan berguna bagi praktikan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sudah cukup lengkap dan hendaknya dimanfaatkan lebih baik lagi serta perawatan yang baik.
 - b. Disiplin di kalangan warga SMP N 1 Minggir harus ditingkatkan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

2. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan dan *Micro Teaching* hendaknya dipersiapkan lebih matang, baik dari segi tempat, jumlah mahasiswa maupun waktunya.
- b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL.
- c. Perlunya komunikasi antara Dosen Pamong dan mahasiswa.

3. Bagi Pihak Mahasiswa

- a. Mampu menjaga nama baik almamater.
- b. Lebih meningkatkan lagi solidaritas antar anggota kelompok.
- c. Jangan terlalu menunda semua pekerjaan yang harus diselesaikan.
- d. Lebih menghargai semua warga sekolah yang menjadi tempat PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Rohmad Wahab, dkk. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *101 Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ibid. 2015. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suherman, Wawan S dan Suwarna. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/ Magang II*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta